

ABSTRACT

This study aims to analyze the Increasing Added Value of the Culinary Sub-Sector Creative Economy Startup Ecosystem (Case Study of Winner 1 Food Startup Indonesia 2020). observations on one of the programs or activities organized by the Ministry of Tourism and Creative Economy through the Deputy for Industry and Investment, namely Food Startup Indonesia and one of the winners from the Food Startup Indonesia program. The research method is qualitative using an exploratory descriptive approach. This study was made to analyze and comprehensively describe a situation and phenomenon related to increasing the added value of the culinary sub-sector creative economy ecosystem and compiled into a strategic plan. Food Startup Indonesia improves the creative economy ecosystem of the culinary sub-sector that is conducive, increases the capacity of actors, expands networks, opens access and financial support as well as intermediation and investment opportunities for creative economy actors. From the AHP, criteria can be obtained that can increase the added value of the creative economy ecosystem of the culinary sub-sector, namely, key people, attractiveness, financial performance, and also the application of CHSE. The most important criteria are financing and the essential sub-criteria including innovation, risk mitigation, financial performance, and health. Furthermore, the first winner of FSI 2020, Kato Dehydrated Food, gets an added value increase by opening up access to financing and marketing to participate in Dubai Expo 2022.

Keywords: Added Value, Creative Economy, Culinary, Food Startup Indonesia, Improvement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peningkatan Nilai Tambah Ekosistem Startup Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner (Studi Kasus Pemenang 1 Food Startup Indonesia 2020). pengamatan pada salah satu program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf/ Baparekraf melalui Kedeputusan Bidang Industri dan Investasi yaitu Food Startup Indonesia serta salah satu pemenang dari program Food Startup Indonesia. Metode penelitian yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis serta menggambarkan secara komprehensif suatu keadaan dan fenomena terkait dengan peningkatan nilai tambah ekosistem ekonomi kreatif sub sektor kuliner dan disusun menjadi rencana strategis. Food Startup Indonesia meningkatkan ekosistem ekonomi kreatif sub sektor kuliner yang kondusif, meningkatkan kapasitas pelaku, memperluas jejaring, membuka akses dan dukungan pembiayaan serta terjadinya intermediasi dan peluang investasi kepada pelaku ekonomi kreatif. Dari AHP didapatkan kriteria-kriteria yang dapat meningkatkan nilai tambah dari ekosistem ekonomi kreatif sub sektor kuliner yaitu, orang kunci, daya tarik, kinerja keuangan, dan juga penerapan CHSE. Dengan kriteria terpenting adalah keuangan, dan dengan sub kriteria terpenting di antaranya inovasi, mitigasi risiko, kinerja keuangan, dan kesehatan. Dan untuk pemenang 1 FSI 2020 Kato Dehydrated Food mendapatkan peningkatan nilai tambah pada terbukanya akses pembiayaan dan juga pemasaran sampai dengan dapat mengikuti Dubai Expo 2022.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Food Startup Indonesia, Kuliner, Nilai Tambah, Peningkatan.